



**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM
MENGEMBANGKAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP AL-AZHAAR BANDUNG KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

**OLEH:
HUSNA MAULIYYA
NPM. 21901011285**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Mauliyya, Husna. 2023. : *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malan. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Mengembangkan Materi Ajar

Kompetensi merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak, kompetensi menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Sedangkan profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, profesional merupakan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

Penelitian memfokuskan penelitian, yakni tentang Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung, bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan materi ajar PAI di SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung, bagaimana hasil guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan materi ajar PAI di SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al – Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung, Peran guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan materi ajar PAI di SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung, evaluasi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan materi ajar PAI di SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang mana pendekatan tersebut adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami perencanaan, proses pelaksanaan, dan model guru tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru pendidikan agama islam mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai tugas pokoknya. peran guru dalam mengembangkan materi ajar pendidikan agama islam sebagai fasilitator untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. faktor pendukung dalam mengembangkan materi ajar yaitu dapat fasilitas dan dukungan penuh dari kegiatan pembelajaran, adapun faktor penghambat yakni peserta didik. hasil observasi yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam evaluasi pengembangan materi ajar yaitu dengan menggunakan penilaian secara tes dan non tes penilaian tes meliputi tes tulis, tes lisan dan tes praktek/perbuatan, penilaian secara non tes meliputi penilaian sikap, penilaian diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kompetensi Profesional adalah kemampuan atau keahlian khusus yang mutlak dimiliki oleh guru dalam bidang keguruan yang dengan keahlian khusus tersebut mampu melakukan tugas dan fungsinya secara optimal. Profesionalisme guru PAI disini termasuk modal dasar bagi seorang guru yang harus dimiliki dan tertanam dalam perilaku kepribadiannya setiap hari baik di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Adanya kompetensi profesional dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan seorang guru. Salah satu komponen kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional dengan memiliki kompetensi profesional, berupa penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Pendidikan merupakan suatu sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikannya. Salah satu komponen

dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Peningkatan mutu merupakan sasaran pengembangan di bidang pendidikan nasional.

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses

pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa (Tindakan), Kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik.

Di dalam dunia pendidikan, menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru profesional. Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (transfer of knowledge) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas

siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru Pendidikan Agama Islam diharuskan mempunyai sifat profesionalisme yang tinggi. Tugas guru pendidikan agama islam sangat penting, tidak boleh orang yang tidak memiliki keahlian tentang agama mengajar tentang islam, hal ini dikhawatirkan akan membawa pengaruh yang kurang baik bagi orang lain (peserta didik).

Jadi, guru Pendidikan Agama Islam diharuskan untuk profesional dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dalam dirinya melekat sifat dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmennya dalam bertugas serta upaya memperbaiki sekaligus mengembangkan suatu program secara berkelanjutan, melalui kegiatan evaluasi yang diharapkan menghasilkan solusi, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntunan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan.

Adapun alasan penelitian ini, tentunya berdasarkan fakta dominan hasil pengamatan di lapangan yang telah peneliti angkat terkait bagaimana kompetensi profesional guru di sekolah dalam pengembangan materi ajar PAI, maka judul penelitian ini adalah “KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-AZHAAR BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar kondisi di atas, dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al – Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan materi ajar PAI di SMP Al – Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung
3. Bagaimana Evaluasi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan materi ajar PAI di SMP Al-Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kompetensi profesionalisme guru PAI di SMP Al – Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung
2. Mendeskripsikan peran guru PAI dalam pengembangan materi ajar PAI di SMP Al – Azhaar Bandung kabupaten Tulungagung
3. Mendeskripsikan Evaluasi Guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan materi ajar PAI di Smp Al-Azhaar Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan pengembangan materi ajar PAI di SMP Al – Azhaar Bandung kabupaten Tulungagung

2. Praktis

Hasil dari peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian kompetensi profesional guru agar SMP Al –Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung mampu menjaga kualitas dengan hadirnya tenaga pendidik yang profesional.

2. Bagi Guru dapat menjadi umpan balik *Feedback* dalam mengukur kompetensi profesional masing-masing.

3. Bagi Peneliti sendiri dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman tentang profesionalisme guru PAI agar kedepannya peneliti sebagai mahasiswa bidang studi PAI yang disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik pada bidang studi ini mampu menjadi guru yang professional.

E. Definisi Operasional

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan sehingga kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

2. Pengembangan Bahan Ajar PAI

Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tersebut memiliki peran penting baik bagi guru maupun siswa. Dalam mengembangkan bahan ajar khususnya modul guru perlu memperhatikan prosedur dan komponen-komponen modul. Pengembangan materi / bahan ajar merupakan rangkaian proses, dimana materi pendidikan disusun secara bertahap dapat memberikan contoh-contoh yang menarik dari yang sederhana sampai yang sulit, memberikan umpan balik, memotivasi dan menginformasikan tentang hasil yang dicapai.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci al-Quran dan al-Hadits melalui

pengajaran, pengajaran, pendidikan dan penggunaan pengalaman. Dengan demikian, pembelajaran PAI merupakan proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh ilmu dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi profesional guru PAI di SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung adalah standar profesional guru dan kemampuan seorang guru sudah maksimal. Atau tergolong sangat baik, mulai dari perpaduan pengetahuan keterampilan, nilai, sikap, kompetensi profesional guru di SMP Al Azhaar juga meningkat kompetensinya dengan mengikuti kegiatan serta mempunyai peran dalam membantu proses internalisasi moral siswa.
2. Peran guru dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai fasilitator dan sebagai mediator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
3. Hasil Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Materi Ajar PAI di SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung yaitu dengan penilaian Tes dan Non Tes

B. Saran

Adapun yang menjadi saran-saran dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah Diharapkan kepada kepala sekolah agar mendukung program pendidikan guru dan meningkatkan mutu guru dengan semaksimal mungkin. Supaya pendidikan di lebih baik dan

Maju. Dan meningkatkan motivasi lembaga sekolah untuk mengembangkan materi ajar di sekolah

2. Bagi guru pendidikan agama islam SMP Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung mampu bekerja sama dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang ajaran islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan mampu mengembangkan penelitian lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz, Hamka. (2016), *Karakter Guru Profesional*, Jakarta Selatan
- Amri, Darwis. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali
- Aqib, Zainal dan Elham Rahmanto,(2006), *Membangun Profesional Guru*
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2009). *Kompetensi Guru Menyenangkan*. Yogyakarta: Power Books.
- Aziz, A. (2010). *Orientasi Sistem Pendidikan Di Sekolah* . Yogyakarta: Teras.
- Baskoro, W. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Setia Kawan dan Pengawasan Sekolah, Bandung: Cyarama Widya dan Prosedur, jurnal ITTIHAD, Vol. I, No.2, p. 194 <http://repository.uinsu.ac.id/>
- Daradjat, Z. (2004). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kementerian Agama RI. (2017). *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran,
- Lexy. J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Maister, D. (1998). *Profesionalisme Sejati*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mansur, Rosichin. (2018). *"Lingkungan Yang Mendidik Sebagai Wahana*
- Mawardi. (2019). "Optimalisasi Kompetensi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Didaktika*, vol. 20, No. 1, p. 70
- Mujiono dan Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Mulyasa, E. (2007). *Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan *Pembentukan Karakter Anak.*" Garuda Kemendikbud, p. 34, garuda.kemendikbud.go.id. diakses 26 Maret 2023. Pers Rosdakarya.
- Ngalim, P. (2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanaky, H. (2002). *Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Gramedia Press.
- Sardiman, A. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan, D. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme dengan Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarwan, D. (2002). *Motivasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang - Undang, & Nomor 14 Tahun 2005, (2009). *Tentang Guru dan Dosen*. In Depdiknas. Bandung;ng: Citra Umbara.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Utami, Indah Hari. (2019). "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta." *journal of Innovation in primary education, vol. 1, 41.*
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.